

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian, ada dua metode penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menjelaskan hubungan antar variabel, dan melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti, sedangkan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi *knowledge sharing* di CV Epicologie Semarang, maka metode penelitian kualitatif lebih cocok digunakan dalam penelitian ini karena dapat memperoleh pemahaman mendalam dan mendeskripsikan realitas. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan akan dijelaskan secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti, berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti.

3.2 Partisipan dan Rekrutmen

Untuk dapat menjelaskan perilaku *knowledge sharing* di CV Epicologie Semarang, maka memerlukan orang-orang yang berperan dalam proses *knowledge sharing*, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di CV Epicologie.

Proses seleksi sample dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Bekerja di CV Epicologie lebih dari 3 bulan.
- b. Pernah terlibat dalam proses *brainstorming* yang dilakukan CV Epicologie.
- c. Ikut terlibat dalam penciptaan produk dan inovasi hingga pemasarannya di CV Epicologie.

Maka partisipan yang dipilih adalah *owner*, karyawan di bidang marketing, karyawan bidang kreatif, *project leader*, dan fotografer yang pernah ikut terlibat dalam proses *brainstorming* di CV Epicologie.

Peneliti melakukan pendekatan dengan cara mengajak para informan untuk *sharing* dan berbincang santai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan sebuah cara yang penulis gunakan untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan penulisan kualitatif. Oleh

sebab itu, data yang diperoleh haruslah mendalam, akurat dan tidak berbelit-belit atau jelas dan lugas. Sehingga penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang langsung memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu wawancara, informan, topik penulisan yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara (Singarimbun, 2008: 192).

Wawancara adalah percakapan antar dua orang dengan maksud tertentu, dua orang tersebut adalah pewawancara dan terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden. Penulis menggunakan wawancara mendalam. Wawancara seperti ini mirip dengan diskusi sebuah subjek. Tujuannya mengumpulkan informasi yang beragam, sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman yang dirasakan.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan informan mengenai kinerja organisasi di CV Epicologie Semarang

3.3.2 Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian dengan cara mengamat-amati dan merekam peristiwa atau situasi (Sulistyo-Basuki, 2006: 148). Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, dimana penulis berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya. Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penulisan.

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapat data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran tematik. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai sikap dan perilaku informan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip.

Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh berupa tulisan, rekaman seperti buku-buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, notulen rapat. Dalam penulisan

ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan kinerja di CV Epicologie Semarang.

3.4 Metode Analisis Data

Tahap pengolahan data kualitatif dilakukan dengan tiga tahap, (Idrus, 2009: 150-152) yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Dari lokasi penulisan, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penulisan berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi penulis untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari data penulisan. Penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk menarasikan teks hasil penelitian, menginformasikan mengenai penerapan *knowledge sharing* di CV Epicologie Semarang.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna padagejala-gejala yang ada di lapangan. Mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.

Pada tahap ini ditarik kesimpulan yang telah didapat dan disimpulkan sebelumnya. Kemudian penulis melakukan cek ulang dan mencocokkan kembali dengan hasil dan catatan yang penulis punya pada saat melakukan penelitian di CV Epicologie Semarang.

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Untuk menjaga kebenaran dari temuan yang dihasilkan peneliti, maka peneliti harus memperhatikan aspek *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.

Aspek *credibility* yang dimaksud adalah strategi untuk memastikan bahwa hasil penelitian merupakan fakta sebenarnya yang terjadi dan hasil penelitiannya adalah murni data yang akan dikumpulkan. Peneliti akan mencatat dan memberikan penjelasan sesuai dengan yang terjadi di dalam CV Epicologie.

Aspek *transferability* adalah menunjukkan bahwa temuan penelitian sesuai konteks penelitian yang akan dilakukan. Konteks penelitian ini yaitu *Knowledge Sharing* dalam perusahaan, maka hanya para pekerja di CV Epicologie yang akan terpilih menjadi partisipan yang akan diwawancarai.

Aspek *dependability* bermaksud penelitian yang dilakukan merupakan hasil yang tidak berubah-ubah dan dapat dilakukan kembali dikemudian hari. Peneliti

akan memberikan hasil penelitian yang konsisten sesuai dengan yang terjadi pada kenyataannya.

Aspek *confirmability* artinya penelitian yang dilakukan adalah hasil obyektif dari temuan di lapangan dengan cara merefleksikan hasil temuan di lapangan pada jurnal terkait, dan berkonsultasi dengan peneliti ahli atau dosen pembimbing.

